

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



GOOD TO GREAT



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



sahabat kebaikan

Jadilah bagian dari kebaikan
Dengan menjadi **Kios Sahabat Kebaikan**

Apapun Usaha Anda

(warteg, warkop, toko kelontong, outlet handphone atau lainnya)

**Jadikan lebih berkah dengan berbagi peduli
pada yang membutuhkan**



Kios Sahabat Kebaikan

"Jadikan setiap Ikhtiar kita lebih bermakna"

Info 031-505 6650 - 54

081 333 093 725



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989



SCAN

Majalah Al Falah Digital



ISSN 0854-2961

PERHATIAN! bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932 **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082131293525

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

Kajian Intensif Tafsir & Hadits

Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)

Bersama:

**Prof. Dr. H. Muhammad
Roem Rowi, MA**

15 Maret 2020

Pkl. 08.30 – 10.00 WIB
Kajian Riyadhus Shalihin

Pkl. 10.00 – 11.15 WIB
Kajian Tafsir Ibnu Katsir



Peserta dimohon
Membawa tumbler/
Botol minum sendiri

Tempat: Ruang Darussalam, Masjid Al Falah,
Jl. Raya Darmo 137A, Surabaya

Konfirmasi : Ketik: Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh: Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke **081 615 44 55 56**

www.ydsf.org @ydsfku YDSF AL FALAH



YDSF
Tayangan Bina Sosial Al Falah

LIVE
instagram

@ydsfku



Islamic Parenting

Pramilad YDSF ke - 33

Ahad,
15 Maret 2020
08.00 - 12.00

YDSF
Tayangan Bina Sosial Al Falah

"HARMONI CINTA"
Memiliki Menantu Bermutu
dan Mengasuh Cucu

Bersama:

Ustadz Suhadi Fadjaray
(Motivator dan Konsultan Pendidikan)

Tempat: Ruangan Siti Parwati Lt. 2 FIB UNAIR*

*dalam konfirmasi



www.ydsf.org @ydsfku YDSF AL FALAH

MENJADI PELOPOR

Kebajikan



Agung Wicaksono, ST

Direktur Pelaksana YDSF

ALHAMDULILLAH. Segala puji senantiasa terpanjat kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas anugerah begitu banyak keberkahan kepada YDSF. Tahun ini, YDSF menepati 33 tahun kehadirannya. Tentunya, dengan mengemban amanah dan tanggung jawab luar biasa besar untuk menghimpun, memaksimalkan dan memberdayakan dana umat.

Selama 33 tahun, YDSF menerima amanah donasi zakat, infaq, sedekah dari sekitar 70 ribu sahabat donatur. Kami mengajak para sahabat donatur menjadi *Pioneer of Goodness* (Inspirator Kebajikan). YDSF menjadi perantara para sahabat donatur untuk mewujudkan niat baiknya membantu dan meringankan beban sesama, terangkum dalam lima bidang garap YDSF. Yakni, dakwah, masjid, pendidikan, yatim, serta zakat kemanusiaan.

Sebenarnya, banyak orang baik di sekitar kita. Namun, sedikit yang siap menjadi pionir kebenaran, pelopor kebaikan dan teladan kebajikan. Umumnya orang-orang baik sekadar menjadi pendukung saja. Mereka mau menampilkan kebaikan, hanya saat ada yang mengawali, mencontohi dan memelopori. Sementara di luar sana, banyak yang terang-terangan menjadi pelopor perbuatan yang tidak baik. Bahkan memberikan iming-iming materi untuk menggaet pengikut.

Saat ini banyak dibutuhkan para pelopor kebajikan. Di usia ke-33 ini, YDSF bersama para donatur sudah banyak membuat program kebaikan. Mulai membiayai pendidikan anak-anak yang tidak bersekolah lantaran terkendala biaya, dan memberdayakan dai dan guru Qur'an.

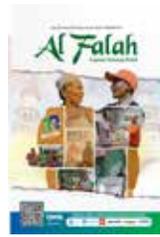
Juga membantu melunasi utang para gharim, membantu pembangunan sekolah, melatih guru/ kepala sekolah, memakmurkan masjid, merenovasi panti asuhan dan pesantren, serta ribuan aktifitas kebaikan yang lainnya.

Merajut Kebajikan Bersama

YDSF akan terus mengajak para sahabat donatur dan masyarakat menjadi bagian di antara orang-orang yang dicontohkan Rasulullah saw. Bersama, mari merajut potensi kebaikan. Kita jadikan kebiasaan yang sudah baik menjadi luar biasa (*From Good to Great*), serta memberikan solusi terhadap persoalan keumatan.

Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa meringankan kesusahan (kesedihan) seorang mukmin di dunia, Allah akan meringankan kesusahannya pada Hari Kiamat. Barangsiapa memudahkan urusan seseorang yang dalam keadaan sulit, Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan akhirat. Barangsiapa menutup 'aib seseorang, Allah pun akan menutupi 'aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut menolong saudaranya." [HR. Muslim]

Pelopor kebaikan adalah posisi yang sangat menguntungkan. Pahala yang didapatkan tidak terbatas. Sebab, siapa saja yang melakukan kebaikan disebabkan oleh dirinya, sang pelopor akan mendapatkan bagian pahala dari orang tersebut. Mari kita menjadi bagian dari pelopor kebajikan. *Wallahu a'lam bisshowab.* (*)



Edisi 384 | Maret 2020
Rajab - Sya'ban 1441 H
ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No.
1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

DAFTAR ISI

- 5 Selasar
- 6 Daftar Isi
- 8 Ruang Utama
- 20 Mitra Kebaikan
- 24 Tapak Tilas
- 27 Halal Haram
- 30 Konsultasi Psikologi
- 32 Konsultasi Agama
- 34 Brankas
- 35 Ragam
- 38 Pojok

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **A. Fuad Abd Al-Baqie, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintang, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Bercermin

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

"Ya Allah sebagaimana Engkau telah ciptakan aku dengan baik, maka perbaikilah akhlakku".

Ustad Rupianto, Dai Pemberdaya YDSF

BERDAYAKAN MASYARAKAT DENGAN AYAM PETELUR



.....

YDSF memberikan modal usaha kepada dai dan jamaahnya, dikelola oleh dai untuk diberikan kepada jamaah secara bergantian.

“

.....

Untuk remaja sudah masuk pemikiran tentang Islam, bisa juga fiqih tentang sholat.

.....



Dai Pemberdaya: Ustadz Rupianto, 20 tahun ia menjadi Dai YDSF

U

Ustadz Rupianto adalah dai YDSF yang ditugaskan di Desa Kawistolegi, Kecamatan Karanggeneng, Lamongan. Kurang lebih 20 tahun ia menjadi dai YDSF. Selain tugas utamanya itu, Ustadz Rupianto menyediakan waktunya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Usahnya ini sejalan dengan program Dai Pemberdaya yang sedang diinisiasi oleh YDSF.

Tugas utamanya sebagai dai adalah berdakwah kepada warga sekitar. Ia mengajar di MTs dan MA Al Muslimun Karanggeneng, mengasuh empat majelis taklim di masjid dan mushala sekitar rumahnya. Ada juga majelis taklim Al-Kahf dan As-Shabab yang

terdiri dari anak-anak muda desa.

Setiap hari, setelah salat maghrib, anak-anak datang ke rumahnya untuk mengaji. Sekitar 20 anak dari berbagai usia, mulai SD sampai SMA. “Untuk anak kecil saya fokuskan mengaji jilid atau membaca al-Qur’an. Untuk remaja sudah masuk pemikiran tentang Islam, bisa juga fiqih tentang sholat. Saya berusaha untuk peduli, karena di sini belum ada yang menangani,” kata Ustadz Rupianto.

Menariknya, semua kajian dan taklim ia lakukan tanpa mengharap imbalan apapun.

Ustadz Rupianto yang senang berwirausaha, di rumahnya ia menjual obat-obatan herbal dan berternak ayam petelur, ayam pedaging, dan ikan kutuk.

“Saya sering mengikuti pelatihan–pelatihan untuk membuat obat-obat herbal. Pernah ada pelatihan cara membuat pakan fermentasi untuk ayam dan kambing,” kata Rupi, sapaan akrabnya.

Sesuai program pemberdayaan YDSF, dipilihlah Ustadz Rupi menjadi pionir dai Pemberdaya YDSF. Ini program YDSF yang dilakukan oleh dai desa untuk menyebarkan syiar Islam, memperkuat aqidah umat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendampingan usaha. Harapannya masyarakat binaan akan memiliki kemandirian dan unggul secara ekonomi.

Bantuan Modal

YDSF memberikan modal usaha kepada dai dan jamaahnya, dikelola oleh dai untuk diberikan kepada jamaah secara bergantian. Jenis usahanya pun beragam, ada ternak ayan petelur seperti yang dijalankan Ustadz Rupi dan jamaahnya, ternak ayam pedaging, kambing, kelinci, pembuatan keripik dari aneka buah, dan jenis usaha lainnya.

“YDSF memberikan amanah merawat atau membudidayakan ayam petelur, sudah berjalan hampir delapan bulan ini. Sekarang hasilnya Insya Allah bisa menambah *maisyah* keluarga,” ujar bapak empat anak ini.

Ustadz Rupi selalu melakukan pendampingan. Ketika ayam-ayam terserang penyakit, ia membantu memberikan obat. “Saya terus memantau untuk memberikan pengarahan dan pembinaan kepada jamaah, termasuk berupaya mencari jalan keluar dari masalah,” tuturnya. “Memang dibutuhkan keuletan dan ketelatenan,” sambungnya.



Saat jumlah produksi telur berkurang, Ustadz Rupi membuatkan jamu herbal untuk ayam. “Jamu herbal ya bisa kunir, temulawak, jahe, daun papaya itu bagus untuk ayam, itu sudah dipraktikkan binaan saya,” katanya.

Salah satu jamaah yang mendapatkan bantuan ternak ayam petelur adalah Ahmad Nawawi yang disapa Mbah Wawi. Ia mendapat modal 100 ayam petelur. Dari 100 ayam petelur, sekitar 75—90 telur dapat dipanen setiap harinya. Seekor ayam bertelur secara efektif selama satu tahun.

“Terima kasih kepada YDSF, sudah membantu ekonomi saya, *Alhamdulillah* Allah mencukupi rejeki saya,” tutur pria 70 tahun ini.

Mbah Wawi menyebut kehadiran Ustadz Rupianto dan program pemberdayaannya disambut baik warga. “Banyak yang suka dan banyak yang mengikuti pengajiannya,” kata Mbak Wawi. **(Hab)**

Sebaran Program Dai Pemberdaya



- RUPIYANTO
- ACHMAD FAUZI

Ternak Ayam



- MUCHID MURTADHO
- NUR BUAT

Olahan Makanan



- HADI SUKARSIH

Ternak Kelinci



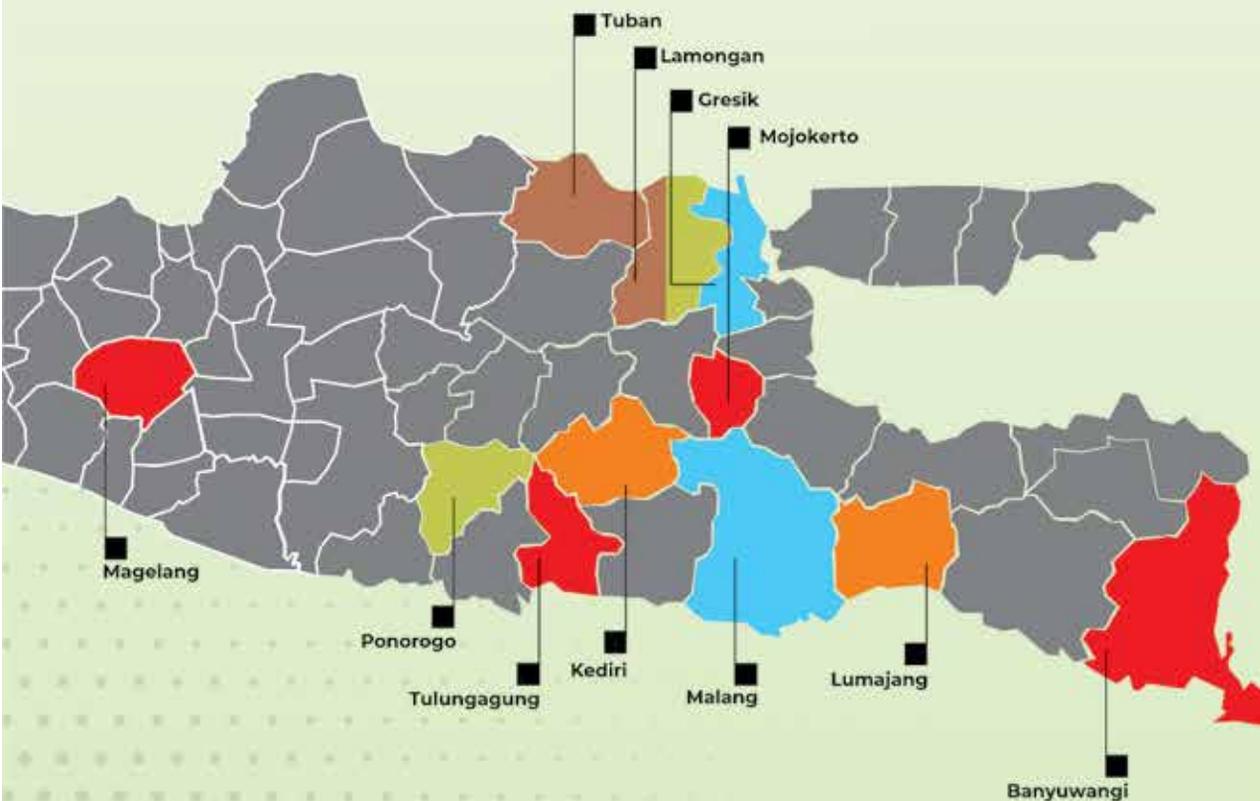
- MANSYUR
- HANAFI

Tani Buah



- SUDARMANTO - ABDUL HALIM
- MASRUHIN - ANIS FAHMI
- M. MACHIN

Ternak Kambing



YAYASAN NURUT TAUHID

MAJU BERSAMA JATIM MENGAJAR



Yayasan Pendidikan Nurut Tauhid beralamat di Desa Robatal, Kecamatan Robatal, Kabupaten Sampang, Madura. Nurut Tauhid memiliki unit pendidikan lengkap, mulai dari Raudlatul Atfal sampai Madrasah Aliyah (setara TK-SMA). Selain itu ada pendidikan nonformal yang diisi pelajaran membaca Al-Qur'an dan mengaji kitab.

Sayang banyaknya unit pendidikan tidak dibarengi dengan jumlah guru. Hanya ada 10 guru yang memiliki riwayat pendidikan formal. Jumlah ini jauh dari ideal. Karena itulah dipilihlah Nurut Tauhid menjadi sekolah tempat bertugas salah satu Dai Mengajar (guru) YDSF.

Robatal, seperti kebanyakan wilayah Madura lainnya, akan mengalami kesulitan air ketika kemarau. Imbasnya anak-anak akan bolos sekolah untuk mengambil air di sumur. Melihat kondisi sekolah yang sulit diakses serta kondisi masyarakat sekitar memantapkan niat YDSF membatu sekolah Nurut Tauhid. Hal ini sejalan dengan tujuan YDSF untuk memberikan pemerataan pendidikan di Jawa Timur.



.....

Saya harus siap mengajar mata pelajaran apapun. Mulai dari Pendidikan Agama, Fiqih, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, PKN, Sosiologi, Ekonomi, Prakarya, dan lain-lain. Bahkan bidang saya sendiri (fisika) tidak masuk dalam mapel MA

.....



Sudah tiga tahun terakhir Nurut Tauhid didampingi Dai Mengajar YDSF. Banyak hal yang telah dilakukan para Dai. Perbaikan di berbagai lini telah dilakukan. “Dengan adanya guru *Jatim Mengajar* mampu memotivasi siswa dan guru di sini,” kata Hasyim Asari, ketua Yayasan pendidikan Nurut Tauhid.

Para siswa pun mulai menggemari berbagai lomba di dalam dan di luar sekolah. Tak sedikit di antara mereka yang mendapat juara. Bahkan ada yang sampai juara tingkat kabupaten.

Sebelum didampingi Dai Mengajar YDSF, alumni Nurut Tauhid belum ada yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Bahkan banyak di antara mereka yang tidak tamat sekolah menengah karena keburu menikah. Berkat bimbingan Dai Mengajar YDSF, kini sudah ada siswi yang mengenyam bangku kuliah.

Dai mengajar YDSF juga berperan sebagai jembatan bagi pihak sekolah dan YDSF. Dai yang terjun langsung di lapangan mampu melihat kebutuhan-kebutuhan sekolah yang kemudian dikabarkan kepada YDSF.

Berkat informasi dari Dai mengajar, YDSF lalu memberikan berbagai bantuan. Tahun lalu, pihak sekolah menerima bantuan berupa bangku sekolah, paket belajar bagi para siswa, bantuan air bersih, dan pengeboran sumur. Dai Mengajar juga memberikan bantaun sembako bagi warga sekitar.

“Ada banyak bantuan yang diberikan dari YDSF lewat guru *Jatim Mengajar*,” tutur Hasyim.

Selalu Tanggap

Dai Mengajar dituntut selalu tanggap dengan persoalan yang ada di sekolah tempat bertugas. Seperti yang dirasakan Rof'atul Aliyah, Dai Mengajar yang saat ini ditugaskan di Nurut Tauhid.

Jika ada guru yang berhalangan hadir ia harus siap menggantikan. Seringkali ia harus mengajarkan mata pelajaran di luar bidang keahliannya. Tak jarang pula, ia harus mengajar lintas unit pendidikan.

“Saya harus siap mengajar mata pelajaran apapun. Mulai dari Pendidikan Agama, Fiqih, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, PKN, Sosiologi, Ekonomi, Prakarya, dan lain-lain. Bahkan bidang saya sendiri (fisika) tidak masuk dalam mapel MA,”katanya.

Rofik, sapaan akrabnya, tidak hanya fokus mengajar di sekolah. Ia juga kerap membantu masyarakat Robatal. Banyak pengalaman yang telah ia dapatkan selama bertugas. Ia sering berkunjung ke rumah wali murid. Menyalurkan bantuan sembako dari YDSF.

“Saya pernah mengawal siswa mendapatkan

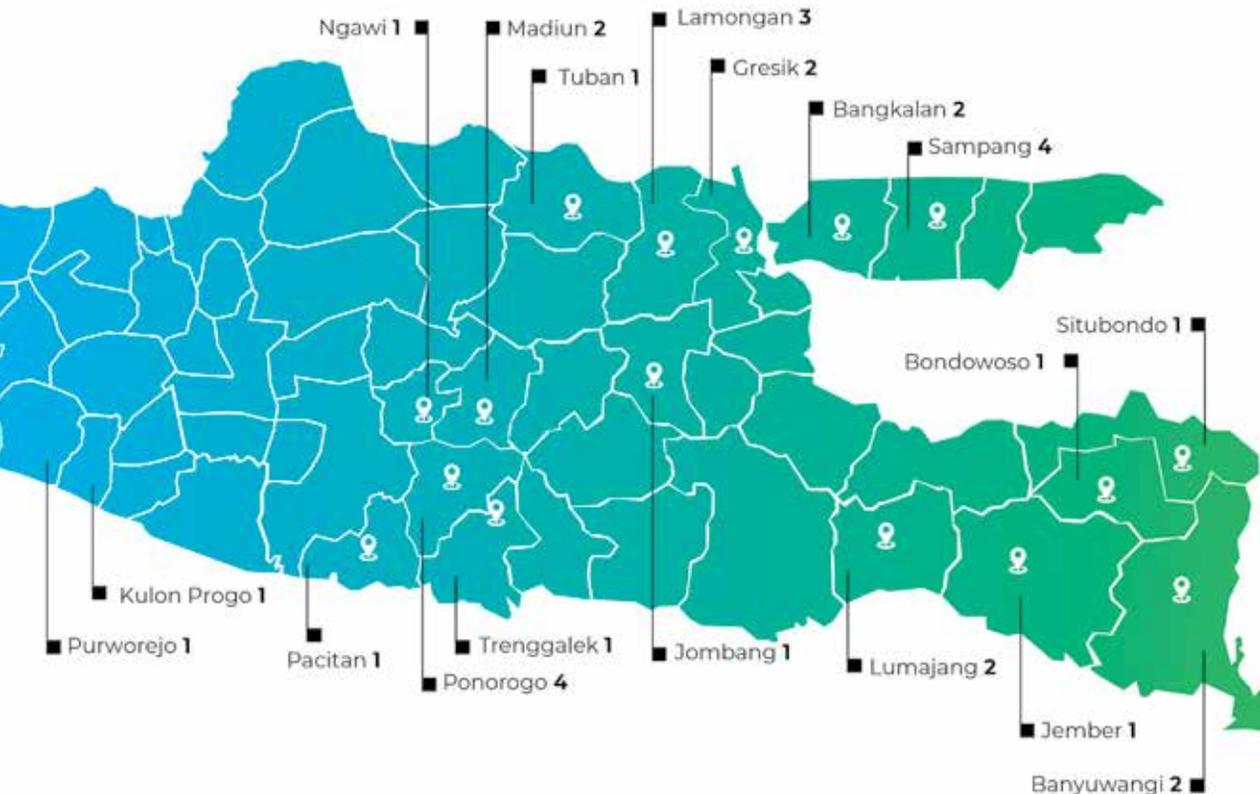
bantuan operasi hernia, bibir sumbing, kemudian mengawal wali murid lahiran mengurus bantuan Jaminan Persalinan di Rumah Sakit,” lanjutnya.

Program Jatim Mengajar menempatkan para Dai di tempat tugas selama satu tahun. Harapannya dengan waktu yang singkat ini mampu memberikan perubahan-perubahan besar bagi sekolah mitra. Meski berat, para Dai menjalankan tugasnya dengan senang hati.

“Menyenangkan, *Masya Allah* luar biasa,” tutur Rofi’. Ia berharap nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh Dai Mengajar YDSF mampu diteruskan dan dikembangkan oleh masyarakat Robatal.

Manfaat yang telah dirasakan oleh pihak sekolah membuat mereka enggan melepas Dai Mengajar YDSF. “Semoga YDSF masih berkenan mengirimkan guru Jatim Mengajar untuk dikirim ke sekolah kami,” harap Hasyim Asari. **(Hab)**

Sebaran Sekolah



WARUNG PENYET WONG BEJO MAJU

ALUMNI PELATIHAN WIRAUSAHA

KOMUNITAS USAHA MANDIRI YDSF



Farid Harianto sudah lama kenal YDSF, saat ia masih menjadi karyawan sebuah pabrik di Surabaya. Tahun 2006 ia bergabung menjadi donatur YDSF.

“Pertama kali Rp 10.000, kemudian saya naikkan menjadi Rp15.000,” kenangnya.

Tahun 2013, pabrik tempatnya bekerja mengalami kerugian dan mulai mengurangi karyawan. Mengantisipasi hal itu, ia mendaftar pelatihan wirausaha dari Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF. Siapa sangka, melalui pelatihan inilah kelak ia akan menemukan pintu rejekinya.

Saat itu pelatihan dikhususkan bagi donatur yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) seperti Farid. Pelatihan dimulai dengan kisah pengusaha-



.....

Berkat kegigihan dan keuletannya warung penyet miliknya mulai mengalami kemajuan. Modal beras 3 kg sudah mulai habis, meningkat menjadi 5 kg.

.....

pengusaha yang karirnya dimulai dari karyawan. Istilahnya, memulai dari nol sampai jadi pengusaha. Pelatihan dilanjutkan dengan sesi praktik.

“Ketika pelatihan saya diajari membuat sambal, menggoreng ikan, cara masak ikan yang benar, cara menentukan harga, cara memilih bahan dan bumbu-bumbu, semua diajarkan dalam pelatihan itu,” kenang pria asal Lamongan ini.

Dua bulan setelah pelatihan, YDSF memberikan modal kepada peserta untuk membuat usaha, masing-masing Rp5.000.000. Farid yang sudah memantapkan hati membuat usaha penyetan langsung membelanjakan uangnya, ditambah modalnya sendiri.

Berwirausaha memang tak semudah yang dikira. Farid mulai menyewa tempat di depan ruko, buka mulai empat sore sampai sepuluh malam. “Pertama kali buka modal beras tiga kilo, itu pun tidak habis, lauk-lauk juga masih tersisa,” kata ayah tiga anak ini.

Sebenarnya, di awal usahanya langsung diserbu pembeli. Tapi dengan pengalaman yang minim ia belum bisa menyimpan bahan-bahan yang tersisa, hingga akhirnya dibuang. Akibatnya keuntungannya tak seberapa karena banyak bahan terbuang.

“Waktu itu memang sulit, tidak mencapai target, karena dengan kebutuhan sehari-hari dan sudah tidak ada gaji dari pabrik,” katanya.

Demi mencukupi kebutuhannya, Farid sempat bekerja sebagai *sales*. Karena penghasilan dari usaha penyetan belum seberapa. Pagi kerja sebagai *sales*, malamnya usaha penyetan.

Berkat kegigihan dan keuletannya warung penyet miliknya mulai mengalami kemajuan.

Modal beras 3 kg sudah mulai habis, meningkat menjadi 5 kg. Bahan-bahan yang tersisa sudah disimpan dengan benar, sehingga tidak terbuang. Bumbu-bumbu masakan ia kembangkan sendiri berdasarkan pengalamannya.

“Materi dari pelatihan KUM tetap saya gunakan sampai saat ini, saya kembangkan sendiri, saya kurangi dan saya tambah,” paparnya.

Menyewa Ruko

Kini usahanya sudah bisa dibilang berhasil, sejak tiga tahun lalu ia mulai menyewa ruko. Tidak hanya *ngemper* di depan toko orang. Ada dua karyawan yang ia pekerjakan di warungnya. Sejak satu tahun belakangan ini warungnya buka sejak pagi sampai siang. Beras 10 kg bisa habis dalam sehari. Kunci suksesnya adalah istiqomah dan mau berinovasi.

“Di rumah makan lain kalau nasi lele itu cuma ada lele sama sambel, kalau di tempat saya ada tambahan tahu, tempe, teri, bumbu kuning, plus serundeng,” katanya.

Selain itu, Farid tetap menjaga kualitas makanan di warungnya. Beras yang dipakai adalah beras kualitas baik. Ikan yang dipilih hanya yang masih segar, serta bumbu-bumbu lainnya. “Meskipun belanja di pasar, saya tetap mencari yang berkualitas,” tuturnya.

Setelah sekian lama menjalani usahanya, berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya, Farid masih mencantumkan logo YDSF di warungnya. “Paling tidak bisa menambah donatur baru, juga mengenalkan kepada orang-orang bahwa YDSF ini ada program Komunitas Usaha Mandiri dan saya juga sangat terbantu dengan adanya YDSF,” katanya. **(Hab)**



YDSF DAMPINGI SUMBERBENDO JADI *Desa Mandiri*

.....
Tujuan utama “Desa Mandiri” adalah untuk memberdayakan ekonomi serta mendampingi masyarakat sesuai kebutuhan warga.



Desa Sumberbendo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, dihuni 6.220 jiwa terdiri atas 1.835 kepala keluarga. Mata pencaharian penduduknya sebagian besar petani dan buruh tani. Desa Sumberbendo berada 28 km dari pusat kota Madiun, dengan waktu tempuh 1,5 jam.

Sewaktu Yayasan Dana Sosial Al Falah meluncurkan program “Desa Mandiri”, Desa Sumberbendo merupakan desa pertama yang menjadi target, tepatnya sejak 2009. Tujuan utama “Desa Mandiri” adalah untuk memberdayakan ekonomi serta mendampingi masyarakat sesuai kebutuhan warga. Selama kurun waktu empat tahun YDSF terus melakukan pendampingan untuk mewujudkan Desa Sumberbendo yang mandiri. Bentuk pendampingan mulai dari mengucurkan modal usaha hingga pelatihan keterampilan bagi masyarakatnya.

Sejak tahun 2013 desa ini tidak didampingi lagi oleh YDSF. Tujuh tahun berlalu, bagaimanakah kondisi Desa Sumberbendo? Apakah benar-benar menjadi desa mandiri? Mari kita lihat Desa Sumberbendo kini.

Mandiri Berternak

Dalam proses pendampingan, YDSF memberikan aneka pelatihan bidang pertanian dan peternakan, serta memberikan modal bersama bagi peternak. Modalnya berupa hewan ternak yang dikelola bergantian.

“Saya dulu mendapatkan dua ekor induk kambing untuk dipelihara. Setelah berkembang, kambing saya jual untuk saya belikan sapi. Sapi dan kambing sampai sekarang masih ada. Saya berterima kasih kepada donatur YDSF,” kata Suwito, warga penerima pendampingan.

Warga lainnya, Purwoko juga merasakan manfaat pendampingan YDSF. Ia merupakan salah satu peserta pelatihan pembuatan pupuk organik. Hingga kini ia masih memanfaatkan keahliannya membuat pupuk organik untuk lahan pertaniannya.

Bahan-bahan untuk membuat pupuk organik diperoleh dari sisa makanan dan kotoran ternak miliknya. Kini ia tidak perlu bingung membuang kotoran atau limbah dari perternakan karena bisa dimanfaatkan untuk membuat pupuk organik.

"*Alhamdulillah* dengan pelatihan itu kita bisa membuat pupuk organik yang cair maupun padat. Pupuk yang cair bisa untuk ternak. Misalnya biar ternak tidak mudah kembung," ujarnya.

Tentu saja pupuk organik ini mengurangi kebutuhan warga terhadap pupuk-pupuk kimia. "Kita dalam tanam padi *alhamdulillah* sudah tidak pakai lagi pupuk kimia untuk semprot. Kita pakai pupuk organik," katanya.

Purwoko bersama semua warga Sumberbendo yang mendapatkan manfaat dari pelatihan pembuatan pupuk organik dari YDSF menyatakan terima kasih. "Mudah-mudahan kita diberi berkah yang lebih luas oleh Allah, begitu juga YDSF semoga bisa berkembang terus agar bisa membantu warga lain yang membutuhkan," tuturnya.

Koperasi Syariah

Bantuan modal usaha yang diberikan YDSF kepada warga Desa Sumberbendo tidak hanya dikelola oleh penerima. Bantuan dikumpulkan dalam sebuah komunitas usaha yang nantinya menjadi cikal-bakal terbentuknya koperasi syariah di Desa Sumberbendo.

Tahun 2009, tujuh orang warga dipilih untuk mengikuti pelatihan pemberdayaan ekonomi rakyat dan diberi modal usaha. Setelah berhasil, mereka mengajak warga lainnya bergabung. Setahun kemudian anggotanya menjadi 44 orang dan YDSF memberikan tambahan dana Rp 50 juta.

Melihat antusiasme masyarakat dengan program komunitas usaha, mereka berinisiatif membuat Koperasi Syariah. Kini Koperasi Jasa Keuangan Syariah 'Tani Makmur' telah memiliki izin resmi dari pemerintah.

Koperasi Syariah ini sangat membantu ekonomi masyarakat. Dulu, warga biasa meminjam modal bertani dan pupuk dari rentenir. Jaminannya, petani harus menjual hasil panennya kepada

rentenir dengan harga yang tidak menentu. Di sinilah pentingnya peran koperasi syariah dengan memberikan pinjaman modal yang tidak memberatkan petani dan tentunya sesuai dengan syariat Islam.

"Banyak manfaat dirasakan masyarakat. Kami menyampaikan terima kasih kepada YDSF yang telah mendampingi dan memfasilitasi kita sehingga terbentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Tani Makmur. Kehadiran YDSF benar-benar terasa manfaatnya," kata Purwoko, ketua Keuangan Syariah Tani Makmur.

Desa Mandiri Berikutnya

Melihat keberhasilan Desa Sumberbendo, Kini YDSF berupaya membuat desa mandiri berikutnya, Pesantren Kopi.

Pesantren Kopi adalah julukan untuk Pondok Pesantren At-Tanwir, Dusun Sumber Gadung, Desa Slateng, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember. Karena pesantren ini menghidupi para santrinya dari hasil berkebun kopi.

Masyarakat Sumber Gadung masih mandi di sungai dan minum dari sumur. Jika untuk kebutuhan satu keluarga masih bisa tercukupi. Tetapi jika untuk warga pesantren yang ratusan orang, tidak mencukupi jika hanya dari sumber mata air.

Selama ini sumber air hanya dari sungai dengan pipa, tidak cukup memenuhi kebutuhan pesantren. Apalagi sungai yang berjarak 2 km dari pondok pesantren ini juga dimanfaatkan warga desa. Ada 260 orang yang memanfaatkan air sungai.

"Pesantren berharap ada bantuan donatur untuk proyek pemasangan pipas epanjang 2 km," kata Pirektur Pelaksana YDSF Agung Wicaksono.

Agung juga menjelaskan bahwa warga juga memerlukan bantuan agar proses pengolahan kopi dilakukan dengan mesin. Pengepakan serta pemasaran produk kopi masyarakat sebagian besar dikerjakan secara manual. Tentu saja hasilnya belum bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Warga berharap lewat YDSF ada proses kerja sama sekaligus bantuan bantuan para donatur agar produksi kopi masyarakat Ledokombo semakin bagus dan meningkatkan perekonomian masyarakat. **(Hab)**



33 Tahun
good to great

**MITRA
 KEBAIKAN**





Sinergi Dakwah





Terima kasih telah kebersamai kami

MITRA KEBAIKAN



Mengenang Ir. K.H. Salahuddin Wahid

GUS SHOLAH DAN SANG AYAH



Oleh: Rizki Lesus

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Innalillahi Wainna ilaihi raajun. Februari lalu, kita mendengar kabar duka wafatnya seorang tokoh bangsa, tokoh nasional, Kiai Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng, Ir. KH Salahuddin Wahid atau yang dikenal dengan sebutan Gus Sholah.

Gus Sholah adalah putra KH Wahid Hasyim, ulama besar perumus Pancasila, pemimpin Partai Masyumi. Itu berarti Gus Sholah adalah cucu pendiri Nahdlatul Ulama (NU), KH Hasyim Asy'ari.

Gus Solah adalah alumnus ITB. Kiai ini pemikirannya tentang Islam dan Indonesia kerap memenuhi ruang media massa. Dalam sebuah pertemuan dengan penulis, Gus Sholah bercerita bahwa dirinya tentu saja terpengaruh dan membaca pemikiran ayahnya, KH Wahid Hasyim.

Bercerita tentang KH Wahid Hasyim, beliau mengakui tidak terlalu mendalam memiliki kisah ayahnya. Karena ketika KH Wahid Hasyim meninggal dalam kecelakaan, Gus Sholah masih duduk di bangku kelas 3 SD pada usia 10 tahun.

Namun ada kejadian yang masih diingat Gus Sholah. "Saya masih ingat, saat di Tebuireng, saya pernah memecahkan bohlam. Akibatnya saya dikurung Bapak di dalam gudang beras," kenang Gus Sholah.

Karena jengkel dikurung, Gus Sholah malah mengencingi beras di gudang.



foto: dok. penulis

.....

Setelah dewasa, Gus Sholah memetik pelajaran, KH Wahid Hasyim mendidik anak-anaknya bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Untuk urusan shalat dan al Qur'an misalnya, keluarga Kiai Wahid dan Nyai Solichah cukup keras hingga tidak segan memukul anak-anaknya jika malas-malasan shalat dan mengaji.

"Ketika mengetahui perbuatan itu, saya malah dijatuhi hukuman lebih berat oleh Bapak. Saya diikat di tiang di depan rumah dalam keadaan telanjang, dari pagi sampai sore," kenangnya seraya tertawa.

Setelah dewasa, Gus Sholah memetik pelajaran, KH Wahid Hasyim mendidik anak-anaknya bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Untuk urusan shalat dan al Qur'an misalnya, keluarga Kiai Wahid dan Nyai Solichah cukup keras hingga tidak segan memukul anak-anaknya jika malas-malasan shalat dan mengaji.

"Ia sangat disiplin dalam menerapkan pendidikan. Tidak segan-segan memukul anak-anaknya dengan sisir ataupun penggaris jika mereka mengabaikan kewajiban menjalankan shalat," kata Ali Yahya dalam buku *Sama tapi Berbeda; Potret Keluarga Besar KH Wahid Hasyim* (Yayasan KH Wahid Hasyim: 2007).

Sangat Tegass

Dalam urusan agama, menurut Gus Sholah, ayahnya sangatlah tegas. Namun dalam keseharian, sangatlah ramah. Lembut dalam perkataan dan perbuatan. Bahkan sering berkelakar.

“Walaupun beliau menteri, beliau bisa mengatur waktu sehingga di akhir pekan kami beberapa kali diajak berlibur ke Puncak, misalnya. Tempat paling sering dikunjungi adalah toko buku, bahkan kami biasa dihadihi buku,” katanya.

Gus Sholah mendapat banyak cerita tentang Wahid Hasyim justru dari mertuanya, KH Saifuddin Zuhri yang menjadi salah satu murid dan orang terdekat KH Wahid Hasyim. Sebagian kisahnya ditulis dalam buku *Berangkat dari Pesantren* (1987) dan *Guruku Orang-orang Pesantren* (1974).

“Ini menariknya tentang ayah. Mengapa saya bisa kuliah di ITB? Sebenarnya sih saya sempat mau pindah jurusan, tapi tidak diizinkan dosen pembimbing saya,” kata Gus Sholah.

“Jadi, walaupun Bapak Kiai, pimpinan Pondok Tebuireng, Bapak tidak memasukkan kami anak-anaknya ke Pesantren. Kami diberi kebebasan ke mana pun belajar. Bapak dan Ibu selalu menekankan akhlak, bukan gelar,” kata Gus Sholah.

Dalam *Sama tapi Berbeda; Potret Keluarga Besar KH Wahid Hasyim* (2007: hal. 94) disebutkan bahwa anak-anak KH Wahid Hasyim: Gus Dur, Gus Sholah, Aisyah Hamid, Umar bersekolah di Sekolah Rakyat KRIS, dan pindah ke SD Perwari karena pindahnya kediaman keluarga Gus Wahid ke Jl. Taman Matraman Barat no 8.

“Kedua sekolah tersebut bukan dikelola organisasi Islam. Justru di sekolah tersebut saya bertemu anak tokoh-tokoh nasional beragam latar seperti putri Pak Sartono (Ketua DPR), putri Pak Wilopo. Saya menduga Bapak bermaksud menanamkan rasa kebangsaan dalam diri putra putrinya,” kata Gus Sholah.

Bersekolah di sekolah umum yang bukan milik pemerintah, katanya, tidak membuatnya lantas tidak belajar agama. “Justru Ayah dan Ibu sendiri mengajarkan agama, mengajarkan al Quran, tentang akhlak, dan lainnya,” katanya.

Dekat Al Qur'an

KH Wahid Hasyim dan Nyai Solichah memang dikenal sebagai orang yang sangat dekat dengan al Qur'an. Saifuddin Zuhri mencatat, dalam keadaan safar, KH Wahid Hasyim kerap kali mengulang hafalannya (*murajaah*). Dalam keadaan sangat sibuk ketika menjadi menteri, pimpinan Partai Masyumi, berkeliling daerah, KH Wahid selalu menyempatkan membaca al Qur'an.

“Itu selalu dilakukannya baik ketika menghadiri rapat kabinet, sedang berdiskusi, atau sedang menyetir mobil sekalipun. Dengan demikian setiap hari selalu ada waktu yang disempatkan untuk meneruskan hafalan al Qur'annya.” (Lihat: *Sama tapi Berbeda; Potret Keluarga Besar KH Wahid Hasyim* (2007: hal. 35).

KH Wahid Hasyim dan Nyai Solichah juga mendatangkan guru khusus untuk mengajarkan ilmu lainnya seperti bahasa Arab (nahwu, sharaf, dll). “Saya ingat dulu setelah menamatkan *Matan Al Jurumiyah*, lanjut ke kitab *Imriti*,” kenangnya.

Ia juga diminta mengaji ke KH Abdullah Syafi di Matraman. Terkadang, kakek Gus Sholah, KH Bisri Syansuri kalau sedang ke Jakarta yang langsung mengajar mereka baik saat kecil maupun remaja. Jika libur sekolah tiba, Gus Sholah diminta nyantri ke Pondok Denanyar.

“Begitulah kami dididik. Bapak memang teguh pendiriannya, tapi menghargai pendapat orang lain dan siap dikritik. Bahkan, pendirian tentang keindonesiaan dan keislaman ayahnya, sampai akhir hayatnya tidak berubah.”

“Bapak dulu memperjuangkan negara berdasarkan syariat Islam. Upaya itu dilakukan melalui proses konstitusional. Menurut saya, itu hal yang sangat wajar, tidak ada yang aneh dan tidak ada yang mencurigakan. Kecuali, apabila beliau melakukannya dengan menggunakan senjata. Sampai wafatnya pun saya kira beliau tetap demikian,” katanya.

Tentang persatuan, Gus Sholah pun mengatakan bahwa ayahnya adalah sosok yang mudah bergaul dan menekankan kesatuan umat. Ketika NU memutuskan untuk keluar dari Masyumi, KH Wahid Hasyim merupakan salah satu yang tidak sepatutnya dengan keluarnya NU dari Masyumi.

“Kabarnya ayah sendiri yang bertemu Pak Natsir menyampaikan keputusan keluarnya NU tersebut. Namun hubungan mereka hingga ayah wafat tidak ada masalah. Malah salah satu kemampuan ayah adalah dalam menemukan kader potensial seperti Saifudin Zuhri, Prawoto Mangkusasmito dan mungkin Pak Natsir sendiri,” kata Gus Sholah.

Dalam konteks sekarang, Gus Sholah pun mengakui pernah berusaha mengumpulkan partai-partai Islam untuk bersama-sama berjuang. “Saya kira diskusi, silaturahmi antar partai Islam sangat diperlukan, karena lebih banyak persamaannya dan ini pernah terjadi di masa silam,” katanya. ***

SERTIFIKAT HARAM, Perluakah?



Oleh:

H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
(Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim,
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)



foto : nurarendra

.....

"Indonesia negara dengan penduduk mayoritas muslim mestinya yang dilakukan adalah sertifikasi haram, bukan sertifikat halal." Benarkah demikian?



foto : nurarendra

.....

Prinsip sertifikasi halal adalah menelisik produk-produk olahan untuk memastikan tidak ada bahan haram yang masuk ke dalamnya.

Di saat penerapan undang-undang Jaminan Produk halal yang belum mulus, ada yang kembali menyuarakan perlunya sertifikat haram. Jalan berfikirnya sederhana: jika sudah ada sertifikat haram pastilah lebih sederhana dan lebih mudah, karena yang diharamkan tidak banyak. Sedangkan sisanya semua dihalalkan.

Orang yang berpandangan begitu mengkritik kebijakan sertifikasi halal yang dianggap mengada-ada. Tapi apakah persoalannya memang sesederhana itu? Mari kita pahami substansi masalahnya.

Munculnya sertifikasi halal tidak bisa dipisahkan dari fenomena perkembangan teknologi pangan yang pesat. Ingat, yang mengendalikan teknologi tidak semua mengerti dan meyakini prinsip halal haram. Banyak produk pangan termasuk di dalamnya bahan bantu produk, bahan tambahan atau bahan penolong untuk pangan, yang diproduksi oleh non muslim atau di negara-negara muslim minoritas.

Pada saat proses produksi, sudah tentu tidak mempertimbangkan prinsip halal haram, yang penting

baik, aman, dan murah. Prinsip yang baru menjadi kesepakatan adalah prinsip aman, sehingga yang jadi pertimbangan adalah keamanan pangan. Sedangkan kehalalan tidak menjadi pertimbangan. Keberadaan produk-produk tersebut masuk ke pasar tanpa bisa dikendalikan ketika belum ada sistem yang bisa mengendalikannya.

Peluang adanya pengolahan secara bersama-sama antara bahan-bahan yang meragukan kehalalannya, dengan bahan-bahan yang jelas halal menjadi produk-produk olahan, tak bisa dielakkan, bahkan sekalipun yang mengolah adalah seorang muslim. Hal ini karena tidak semua bahan bisa disiapkan sendiri dari awal. Ada banyak bahan baku dan terutama bahan tambahan yang diproduksi industri di dalam negeri maupun impor yang belum tentu terjamin kehalalannya.

Contoh sederhana, ibu yang memasak untuk keluarganya di dapur milik sendiri, tidak semua bahan yang digunakan disiapkan sendiri dari awal. Bahan seperti kecap, saos, dan penyedap, dibeli dari produk industri. Nah, dalam proses produksinya dimungkinkan tercampur dengan bahan haram jika tidak dikendalikan.

Lemak

Contoh lebih kompleks, masyarakat mengenal produk permen lunak dan kenyal yang biasa disebut *soft candy* (permen lunak). Produk seperti ini dibuat dengan memanfaatkan bahan gelatin. Gelatin merupakan bahan yang diperoleh dari hidrolisis kolagen yang terdapat pada tulang atau kulit binatang terutama sapi dan babi. Perlu diketahui, kebanyakan gelatin diimpor dari Eropa dan Amerika Latin. Ternyata pada tahap produksinya tidak melakukan pemilahan apakah gelatin itu berasal dari babi atau sapi. Juga tidak memperhitungkan sapi disembelih secara Islam atau tidak.

Berbagai jenis produk pangan seperti es krim, roti, krimer, white coffee, berbagai produk kosmetik, memanfaatkan emulsifier sebagai penstabil produk agar tidak memisah. Padahal emulsifier kebanyakan adalah turunan lemak, misalnya bahan E471 atau ester gliserida stearat.

Jika berasal dari negara non muslim sudah tentu tidak terjamin sumbernya dari apa.

Produk lemak dan turunannya bisa bersumber dari nabati, juga dari hewani. Jika dari sumber hewani pun bisa dari hewan halal, juga dari yang diharamkan. Bahkan jika dari sumber hewan halal pun masih dipertanyakan, bagaimana proses penyembelihannya.

Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan bahan lemak dan turunannya amat banyak. Sabun mandi misalnya, bahan intinya merupakan senyawa garam yang diperoleh dari reaksi antara asam lemak dengan basa. Maka yang menentukan halal haram, atau najis dan tidaknya adalah sumber asam lemaknya.

Tidak Mudah

Masih banyak contoh bahwa saat ini tidak mudah mendeteksi kehalalan produk pangan. Di Indonesia telah lama ada aturan label babi sebagaimana misalnya peraturan menteri kesehatan yang terbit tahun 1976 yaitu peraturan No. 280/Menkes/Per/XI/1976. Pada peraturan ini ada kewajiban mencantumkan label babi jika makanan itu dibuat dengan memanfaatkan babi.

Aturan ini tidak efektif mencegah masuknya bahan haram ke dalam produk pangan, karena masuknya bahan itu sering tidak langsung. Selain itu, yang diharamkan tidak hanya babi, produk dari sapi, kambing, dan unggas sekalipun halal haruslah disembelih dengan cara yang benar.

Lalu apakah dengan sertifikasi haram bisa menyelesaikan masalah. Jelas tidak!!!

Untuk menyikapi kompleksitas masalah itulah dipilih sertifikasi halal. Prinsip sertifikasi halal adalah menelisik produk-produk olahan untuk memastikan tidak ada bahan haram yang masuk ke dalamnya. Acuan sertifikasi halal adalah memahami titik kritis.

Produk-produk yang mengandung titik kritis artinya ada potensi mengandung bahan haram, maka perlu dipastikan bahwa bahan-bahan itu tidak ada. Dengan sertifikasi halal, yang halal akan jelas halal. Tetapi jika yang dipilih sertifikasi haram, yang haram memang jelas, tetapi yang halal tetap saja samar, tidak jelas, lalu untuk apa dilakukan. Lagian, siapa yang mau mengurus sertifikasi haram?(*)

Melatih **10 DASAR KETERAMPILAN SOSIAL** pada Ananda



foto : nurarendra



Oleh:

Yirawati Sumedi, S Psi. Psikolog. C.NNLP

(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP |
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)

K

Keterampilan sosial sangat penting sebagai bekal aktualisasi dan interaksi sosial. Anak-anak perlu mempelajari dan mendapatkan arahan orangtua. Ini penting agar mereka mampu beradaptasi dan memiliki kendali diri yang baik saat bermasyarakat, berhadapan dengan beragam kepribadian dan latar belakang.

Berikut 10 keterampilan sosial yang harus dimiliki:

1. Merepresentasikan Diri

Sejak dini, ajarkan anak untuk terbiasa menyapa dan memberi salam pada orang yang ditemui. Biasakan menjabat tangan dan menyebutkan nama. Ajarkan pula cara bersalam pada yang bukan mahram, saat anak di fase amrad (7-15 tahun), ketika seorang anak dipersiapkan menjadi seorang pemimpin yang dapat diandalkan, memberikan solusi, dan memahami masalah. Pada fase ini, penting dikenalkan aspek spiritualitas dalam perkembangan

manusia. Serta ada pengaruh dominan atas dirinya, yaitu ketentuan Allah Swt.

2. Meminta Tolong

Kemampuan meminta tolong penting dimiliki. Agar anak tahu bagaimana bersikap ketika memerlukan pertolongan. Keterampilan ini menghindarkan anak menjadi pribadi bossy. Jangan sampai anak memiliki pola komunikasi tidak tepat. Pola komunikasi tidak tepat, potensial menimbulkan konflik.

3. Mengikuti Instruksi

Kemampuan mengikuti instruksi, bersikap patuh pada aturan yang diberikan, serta memahaminya dengan baik adalah syarat utama bersosialisasi. Anak perlu berlatih dan dilatih mendengarkan. Nantinya diharapkan bisa mengembangkan sikap tanggung jawab dan inisiatifnya saat menghadapi suatu masalah. Menjadikan anak patuh, memerlukan perjuangan. Selalu libatkan Allah dalam mengasuh anak-anak.

4. Bertahan Dalam Tugas

Sejak dini, anak perlu dilatih bersikap tekun atas tugas yang diberikan. Tujuannya, agar mereka bisa mengerjakan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan tuntas. Jangan sampai anak mudah merasa bosan dalam menghadapi rutinitasnya. Ini tidak menguntungkan. Mereka perlu dilatih cara menetralsir dan mengatasi kebosanan. Mereka juga harus memiliki komitmen dan konsistensi untuk bertahan dalam tugas yang diberikan.

5. Menyatakan Sikap Tidak Setuju dengan Baik

Tidak selamanya kita selalu sepatutnya dengan pendapat orang lain. Tetapi, untuk menyatakan sikap tidak setuju, haruslah disampaikan dengan baik. Dalam kehidupannya, anak akan menemui kondisi ini. Anak dituntut mampu mengungkapkan ketidaksetujuannya tanpa menyinggung perasaan orang dan tidak menyebabkan konflik dengan lingkungannya.

6. Menerima Kata “Tidak” Sebagai Jawaban

Kemampuan menerima penolakan atas permintaan ataupun pertanyaannya, juga perlu dimiliki. Dengan mengalaminya, anak belajar merasakan kecewa saat tidak mendapatkan keinginannya. Anak juga harus belajar memahami sebuah penolakan. Kemudian dia harus mampu mengelolanya dengan tepat, sehingga tidak menyebabkan stres. Bila tidak memiliki keterampilan ini, mereka menjadi lebih mudah stres saat keinginan atau harapan tidak terpenuhi yang bisa berujung pada depresi.

7. Menunjukkan Apresiasi

Kemampuan menunjukkan apresiasi pada orang lain kerap diabaikan. Sehingga, anak cenderung tumbuh menjadi pribadi yang kurang mampu berterima kasih dan kurang peduli. Misalnya, tidak terbiasa mengucapkan “terima kasih” kepada pramusaji yang membawakan pesanan kita. Atau menyunggingkan senyum pada penjaga pintu. Padahal senyum saja merupakan hadiah terindah bagi mereka.

8. Keterampilan Memaafkan

Kemampuan meminta dan memberi maaf harus diajarkan dan dilatih. Ketidakmampuan mengembangkan kecakapan ini dapat mengakibatkan kemarahan dan rasa dendam, menimbulkan penyakit berat seperti jantung, hipertensi dan kanker. Meminta maaf dan memaafkan ini suatu keterampilan manusia yang perlu dilatih dan dibiasakan sehingga kita lebih enjoy menikmati hidup.

Rasulullah saw bersabda:

“Allah tidak akan menambah kemaafan seseorang, melainkan dengan kemuliaan, dan tidaklah seseorang merendahkan dirinya karena Allah melainkan Allah akan meninggikan derajatnya.” (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim)

9. Mengontrol Emosi

Kemampuan dan kecerdasan mengendalikan emosi sangat memengaruhi kesuksesan hidup seseorang. Kesuksesan individu 80% ditentukan oleh EQ dan 20% saja yang ditentukan oleh IQ. Menjadi catatan penting bagi setiap orangtua, bahwa anak usia 0 – 7 tahun harus mendapatkan pelatihan dan pengajaran emosi dasar.

10. Menerima Konsekuensi dan Kritik

Kemampuan menerima konsekuensi atas perbuatan atau keputusan yang diambil, mengajarkan anak mengukur risiko serta mempertimbangkan setiap sikap dan tindakannya. Keterampilan ini dapat membantu menjadi pribadi bijak dalam memutuskan suatu persoalan. Anak juga harus terbiasa menerima kritik. Anak harus menyadari bahwa dirinya adalah makhluk sosial dan segala tindakannya pasti berdampak pada diri maupun sekitarnya.

Selain itu, bila anak terampil menerima kritik, dia menjadi pribadi berpikiran terbuka dan bisa melakukan muhasabah/instropeksi diri. Dia akan mampu menerima perbedaan dengan bijak. Anak harus memahami bahwa perbedaan adalah lumrah. Beri pemahaman bahwa perbedaan bisa diterima asalkan sesuai syariat dan akidah agama dengan berpegang teguh pada Al-Quran dan hadits. (*)



Pengasuh Rubrik :

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

HUKUM MENYEMIR

Rambut

Assalamualaikum Wr Wb

Ustadz, apakah benar menyemir rambut dengan warna hitam karena banyak ubannya, dilarang Nabi? Kebetulan saya ini pria usia 35 tahun, masih bujang. Saya berencana menikah. Uban saya sudah banyak. Ada niat mau saya semir hitam agar tidak muncul suudzan dari keluarga calon mertua atau tetangganya kalau saya ini sudah tua banget.

Bagaimana dengan semir rambut warna warni bagi pria? Untuk wanita bagaimana? Namun tetap berjilbab jika keluar rumah.

Walaikumussalam Wr Wb

Benar, hal itu dilarang, walaupun sifat larangan itu diperdebatkan apakah yang dimaksud haram atau sekadar makruh. Sebab ditemukan hadits shahih adanya kebolehan mewarnainya asalkan tidak warna hitam.

DI MANAKAH

Allah?

Assalamualaikum Wr Wb

Ustadz, di manakah Allah? Saya mengikuti beberapa kajian di *Youtube*, ada ustadz yang mengatakan bahwa Allah bersemayam di atas arsy. Ustadz lainnya mengatakan Allah tidak membutuhkan tempat. Lainnya lagi mengatakan bahwa Allah ada di mana-mana. Mohon pencerahannya ustadz. Terima kasih.

Walaikumussalam Wr Wb

Ada nasihat, berpikirlah tentang penciptaan Allah, jangan berpikir tentang Dzat Allah, di mana dia, bagaimana tangannya, bagaimana duduknya dan sebagainya. Sabdanya:

تَفَكَّرُوا فِي آلَاءِ اللَّهِ وَلَا تَفَكَّرُوا فِي اللَّهِ

Pikirkan segala ciptaan Allah dan janganlah berpikir tentang Dzat Allah. Hr. Abu Syaikh dari Ibnu Umar ra.

Ketika Nabi ditanya, di mana Allah? Tanpa komentar apapun Nabi hanya memberi isyarat ke atas. Al-Qur'an mengabarkan Allah bersemayam di alam Arasy-Nya. Tetapi Allah juga mengabarkan sangat dekat dengan seorang pemohon. Demikian juga hadits-hadits Nabi. Tidak ada kontradiksi antara ayat-ayat dan hadits tersebut.

Betapapun kekasih Anda berada jauh di negeri orang, namun Anda sering mengatakan di bantalku ada kamu. Maka kapan teks dimaknai secara denotatif dan kapan pula dimaknai secara konotatif. Keduanya mengandung petunjuk bagi manusia.

Kenapa muncul pemikiran suudzan. Mulailah pernikahan dengan apa adanya. Apalagi bagi wanita yang berjilbab, yang tahu tentu hanya suami atau mahramnya. Di zaman Nabi justru dijadikan kebanggaan.

Tunjukkan kepada siapa saja apa adanya. Anda dinilai bukan karena uban, tetapi karena agama, ketaatan ibadah dan etika. Segala sesuatu jika membludak akan murah, kecuali banyaknya moral. Makin tinggi tatakrama seseorang makin mulia harga dirinya, baik di mata sesama manusia maupun sang Khaliq. Bahkan bersikap terbuka dengan penuh kejujuran di hadapan siapa saja, termasuk di hadapan istri dan keluarganya. Semoga Allah memberkahi kita dengan menghindari segala larangannya, baik yang bernilai haram maupun makruh.

foto : nurarendra

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PENERIMAAN	
Infaq	2.784.894.135
Zakat	355.421.264
Lainnya	3.771.866
Piutang Lain-lain	91.720.000
JUMLAH PENERIMAAN	3.235.807.265
PENGELUARAN	
Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	464.018.532
Program Pendidikan	586.400.680
Program Masjid	29.767.000
Program Yatim	103.265.750
Program Kemanusiaan	103.462.650
Program Layanan Zakat	580.821.289
Jumlah Program Pendayagunaan	1.867.735.901
Pengeluaran Lainnya	
Biaya Operasional	561.826.763
Biaya Sosialisasi ZIS	14.770.579
Biaya Pengembangan SDM & SI	30.072.644
Biaya Renovasi Gedung	575.000
Biaya Lain-lain	35.520.000
Jumlah Pengeluaran Lainnya	642.764.986
JUMLAH PENGELUARAN	2.510.500.887
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	725.306.377
SALDO AWAL KAS DAN BANK	2.471.582.573
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	3.196.888.950

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insyallah pahala akan mengalir

Pra-Milad 33 Tahun YDSF



DALAM rangka menyambut Milad YDSF ke-33, diadakan Islamic Parenting dan safari dakwah di beberapa titik. Di antaranya Banyuwangi, Lumajang, Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung. Pemateri yang mengisi pun beragam, mulai dari Bagus Sanyoto, M.Psi., Marzuki Imron (Ustadz Naruto), Misbahul Huda, Suhadi Fadjaray, hingga Yirawati Sumedi, S.Psi., CNNLP. Selain untuk membangun sinergi kebaikan bersama donatur dan mitra YDSF, *Islamic Parenting* berfokus pada meningkatkan pengetahuan para orang tua dan guru sekolah dalam membentuk serta mendidik anak-anak menjadi generasi rabani. Pun dilakukan penggalangan donasi untuk program siaga bencana selama berlangsungnya kegiatan. Nominal yang terkumpul lebih dari Rp200 juta.

Rp20,77 Juta Zakat dan Baksos

YDSF kembali merealisasikan bantuan zakat, mulai untuk bantuan hidup, kesehatan, hingga usaha. Untuk wilayah Surabaya, sejumlah Rp6,77 juta disalurkan kepada empat orang mustahik yang terdiri dari gharim dan fakir miskin. Di Sidoarjo, YDSF menyalurkan bantuan zakat senilai Rp7 juta untuk lima orang mustahik. YDSF juga memberikan bantuan zakat untuk kesehatan senilai Rp2 juta untuk Trihatmoko (16), penderita hidrosefalus, di Madiun. Untuk Jember, YDSF memberikan bantuan sembako dan santunan sebesar Rp2 juta untuk Sitina (72), nenek yang harus membesarkan cucunya dan bergantung hidup dari bantuan tetangga. Sedangkan di Lumajang, YDSF menyalurkan zakat senilai Rp3 juta kepada lima orang mustahik. Dan bersinergi bersama Nursing Care Community (NCC) dalam mengadakan baksos berupa pengobatan gratis untuk dhuafa dan yatim di Selok Awar-Awar Pasiriran. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 138 orang. YDSF juga mendapatkan amanah untuk menyalurkan dana zakat PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (Bumida) Syariah dalam bentuk 10 gerobak untuk warga miskin di Bogor.



Rp27,4 Juta Bantuan YNP

YDSF berikan bantuan beasiswa yatim non-panti (YNP) kepada 45 anak di Sidoarjo. Total bantuan yang direalisasikan senilai Rp27,4 juta.

Kolaborasi Bersama PWI dan UIISI

YDSF bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dan Universitas Internasional Semen Indonesia (UIISI) mengadakan pelatihan pembuatan aneka makanan olahan dari bahan ikan untuk warga Ds. Raci Wetan, Gresik. Kegiatan yang juga didukung oleh perangkat desa setempat ini merupakan serangkaian acara dari Penutupan KKN mahasiswa UIISI, hari jadi PERS Nasional dan MILAD YDSF ke-33. Acara tersebut diakhiri dengan penanaman sejuta pohon di sepanjang jalan Ds. Raci Wetan, Gresik.



500 Paket Makanan Untuk Pentakziah Gus Solah



Terhitung mulai tanggal 5-8 Februari 2020, YDSF bersinergi dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) memberikan sedekah makan gratis sebanyak 500 paket bagi pentakziah almarhum K.H. Salahuddin Wahid di Ponpes Tebuireng, Jombang. Meski sudah lewat sepekan sejak KH Salahuddin Wahid, Pengasuh Ponpes Tebuireng, dimakamkan di Pemakaman Keluarga Pesantren Tebuireng, kompleks pondok masih ramai dikunjungi oleh jamaah yang ingin bertakziah.

Dialog Bersama Rumah Kepemimpinan

YDSF adakan dialog pascakampus bagi mahasiswa yang tergabung dalam Rumah Kepemimpinan dengan tema '*How to Influence People*'. Sebanyak 30 peserta mengikuti dialog yang bertempat di Graha Zakat YDSF Surabaya. Diskusi diisi oleh Agung Wicaksono, S.T, selaku Direktur Pelaksana YDSF. Materi yang disampaikan berisi tentang bagaimana kita bisa mempengaruhi orang lain dalam kebaikan dari banyak sekali sudut pandang, baik dari segi mahasiswa pasca kampus maupun posisi dalam dunia kerja.



Bantuan Fisik Masjid dan Musholla

YDSF merealisasikan bantuan untuk Musholla Al Masuri, Bangkalan, Madura sebesar Rp10 juta untuk mempercepat penyelesaian renovasi sehingga musholla tersebut dapat digunakan beribadah dengan nyaman dan memudahkan penyampaian dakwah.



Kunjungan LAZ Ar Risalah Charity Padang

YDSF mendapatkan kunjungan dari LAZ Ar Risalah Charity Padang, Sumatera Barat. Lembaga yang sudah berkiprah sejak 2004 tersebut, bertujuan untuk menimba ilmu dan pengalaman dari YDSF yang lebih lama bergerak sebagai lembaga amil zakat (33 tahun). Dari pertemuan tersebut juga disepakati sebuah komitmen untuk menjalin kerja sama untuk pendampingan LAZ Ar Risalah Charity oleh YDSF.



Rp23 Juta Bantuan Pendidikan

Program Layanan Mustahik (LM) Pendidikan YDSF menyerahkan bantuan alat peraga untuk dua TPQ di Bangkalan, yakni Majelis Tahfid Al-Quran Al-Husaini di Ds. Patereman dan TK Miftahul Huda Al Kafrowiyah di Ds. Manggaan. Bantuan masing-masing senilai Rp5 juta. Dan dirupakan dalam bentuk mukena, Al-Qur'an, rak, dan speaker TOA. Selain itu, LM Pendidikan YDSF juga memberikan bantuan renovasi bangunan untuk MI Mambaul Ma'arif NU dan TPQ At Taufiq dengan total nilai Rp13 juta.



Rp20,5 Juta Bantuan Modal Usaha

Program Ekonomi Kota (PEK) YDSF kembali memberikan bantuan modal usaha bergilir kepada para pengusaha kecil (UMKM) binaan YDSF yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM), Jumat (07/02). Bantuan dengan total nilai Rp20.5 juta diberikan kepada 9 orang pengusaha dari 2 komunitas, yakni Komunitas Platuk dan Komunitas Semolowaru.

Hadiah Kaki Palsu

YDSF hadiahkan kaki palsu untuk Toriq (9), penyandang disabilitas. Tak hanya itu, Toriq juga mendapat bantuan biaya kesehatan senilai Rp4 juta.

Rp45,1 Juta dari Sekolah Al Muslim untuk Banjir Jabodetabek

Penggalangan dana dari Sekolah Al Muslim untuk korban bencana banjir Jabodetabek terkumpul senilai Rp45.106.500 diberikan kepada YDSF agar dapat disalurkan secara tepat untuk mereka yang membutuhkan.

Jangan Membonsai

Rasa Syukur



Oleh:
Zainal Arifin Emka

ACARA makan malam sudah usai. Irvan dan Putri dengan kecepatan ala pramusaji rumah makan Padang, membersihkan meja makan.

Ayah membuka cerita perjumpaannya dengan Ahmad di masjid, relawan yang baru balik dari daerah bencana. "Mas Ahmad dua bulan bertahan di tenda pengungsian korban banjir. Untungnya istrinya juga relawan. Jadi memahami kiprah suaminya."

"Kekuatan apa ya Ayah yang menggerakkan para relawan ini?" tanya Putri.

"Kekuatan iman!"

"Bagaimana itu?"

"Iman itu perkataan, perbuatan, dan niat. Ketiganya tak terpisahkan. Iman itu membenarkan dengan hati, memproklamkan dengan lisan, dan beramal dengan anggota badan."

"Tindakan nyata itu merupakan syarat kesempurnaan iman. Karena amalan jasmani adalah rukun dan bagian dari iman. Di antara keduanya ada korelasi," timpal Ibu.

"Iman itu menggerakkan. Berenergi untuk menggerakkan. Keyakinan akan adanya Hari Pembalasan akan mendorong orang untuk bertanggung jawab atas setiap tindakannya. Pada saat bersamaan mendorongnya melakukan perbuatan baik bagi banyak orang," kata Ayah.

"Putri pernah membaca, kondisi iman seseorang itu naik turun. Bagaimana menjaganya supaya tidak langsung anjlok?" Pilihan kata 'anjlok' itu membuat Ibu dan Ayah tersenyum.

"Nasihat Rasulullah, 'istiqamahlah!'"

"Maksud istiqamah?!"

"Menurut bahasa, istiqamah artinya lurus dan mapan. Istiqamah adalah sebuah derajat. Dengan itu berbagai urusan menjadi sempurna dan berbagai kebaikan dan keteraturan bisa diraih. Sukses hanya bisa diraih dengan istiqamah."

"Ibu pernah membaca di surat Fushshilat ayat

30, "Sesungguhnya orang-orang yang berkata, 'Rabb kami adalah Allah,' kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), 'Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.'"

"Apa yang dilakukan Ahmad sebagai relawan Ayah pikir merupakan wujud sikap istiqamah. Di dalam hatinya terhimpun iman sekaligus sikap istiqamah."

"Kok hati?" cetus Irvan.

"Ya. Sebab hati bagian tubuh paling penting. Kita perlu berusaha agar hati tetap istiqamah. Karena hati adalah raja bagi seluruh anggota tubuh. Hati yang istiqamah akan mengendalikan seluruh anggota tubuh ikut istiqamah," tutur Ibu.

Irvan dan Putri diam menyimak. Irvan merasa tersindir karena sering mengeluh. Dan, seperti membaca pikiran putranya, Ibu melanjutkan.

"Usahkan tidak mengeluh. Karena jenuh saja orang mengeluh. Padahal salah satu godaan istiqamah ya jenuh."

"Mengeluh itu melemahkan iman. Mengeluh adalah tanda tidak mampu menerima keadaan dan kenyataan," timpal Ayah.

"Perasaan tidak puas terhadap realitas juga membuat kita suka mengeluh. Padahal, mengeluh hanya membuat hati tidak damai bersama realitas yang dikeluhkan," kata Putri. Ibu dan Ayah mengangguk mengiyakan.

"Tumben kamu cerdas hari ini Dik!" seloroh Irvan.

"Aku serius lo Kak. Mengeluh hanya akan membuat kita tidak berdaya. Sebab diri kita dikuasai keraguan dan ketakutan yang membonsai rasa syukur atas segala anugerah Allah kepada kita." Ibu, Ayah, dan Irvan bertepuk tangan. ***

Update Informasi Kegiatan YDSF:



www.ydsf.org



@ydsfku



YDSF AL FALAH



MILAD 33 YDSF

IKUTI LOMBANYA !!



Persyaratan:

- Peserta muslim/muslimah
- Mengirimkan data diri: nama, alamat, dan nomor hp (bersamaan dengan pengiriman karya)
- Peserta wajib follow akun ig @ydsfku



Ketentuan Lomba:

- **Tema: Inspirasi Kebaikan dalam 5 Bidang Garap YDSF** (info: <http://ydsf.org/program>)
- Artikel: minimal tulisan terdiri dari 400 kata dan maksimal 700 kata.
- Video: durasi video 1-3 menit dan format video: .mp4
- Tidak menyinggung SARA maupun politik



Pengiriman:

- Karya lomba dikirimkan ke: info@ydsf.org
- Format file dan subject email:
Lomba Artikel: [ARTIKEL]NAMA_MILAD33
Lomba Video: [VIDEO]NAMA_MILAD33
- Durasi lomba: 17 Februari - 23 Maret 2020 pukul 23.00 WIB



Pengumuman:

1. Pengumuman pemenang lomba: 24 Maret 2020
2. Dipilih masing-masing 2 pemenang untuk lomba artikel dan video
3. Karya pemenang artikel akan dimuat di majalah Al Falah (dengan adanya editing naskah oleh Tim Redaksi)
4. Karya pemenang video akan diunggah ke akun YouTube YDSF
5. Keputusan juri dan panitia tidak dapat diganggu gugat

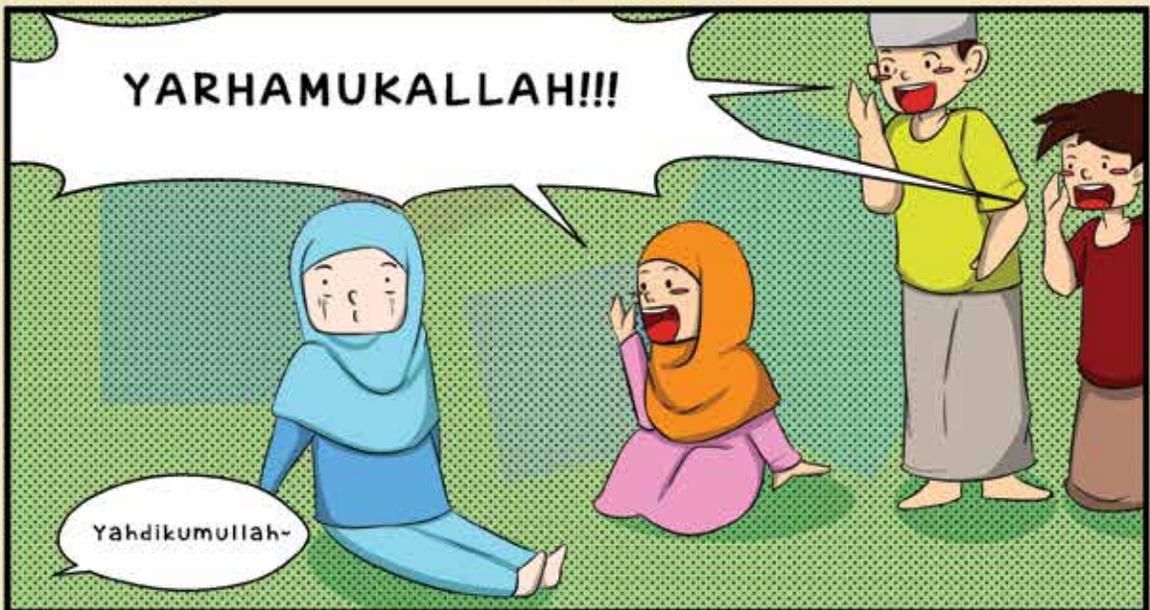


Hadiah:

Total Hadiah: Rp 1,5 juta

- Juara I berupa uang tunai Rp500 ribu + 2 Buku (Seni Interaksi Rasulullah dan Golden Stories Kisah Menakjubkan dari Orang Biasa hingga Orang Hebat)
- Juara II berupa uang tunai Rp250 ribu + 1 Buku (Golden Stories Kisah Menakjubkan dari Orang Biasa hingga Orang Hebat)

BERSIN



2003



Mohammad Hanif Wildan Asna

TTL : Nganjuk, 15 Desember 2019

Nama Ortu : M. Agus Zainal A & Ana
 Alamat : Surabaya
 Harapan : Semoga menjadi insan yg lurus dengan disertai keimanan yg didasari Al Qur'an & menjadi anak yg senantiasa dilimpahi keberkahan.

2000

Aldiano Ramadhan

TTL : Sidoarjo, 29 Mei 2017



Nama Ortu : M. Rokhim dan Ana (0532272)
 Alamat : Perum Prima Garden Estate Kebonagung Sukodono Sidoarjo
 Harapan : Semoga menjadi anak yang Sholeh, cerdas, berakhlak mulia, taat pada orang tua serta berguna bagi agama dan bangsa

2001



Syabilla Azzahra

TTL : Surabaya, 21 Oktober 2019

Nama Ortu : Muchamad Juhari & Rizky Dita Surya Kumala (0557328 & 0557329)
 Alamat : Girilaya Surabaya
 Cita-cita : Semoga menjadi anak yang Sholehah, cerdas, berakhlak mulia, taat pada orang tua serta berguna bagi agama dan bangsa

2002

Muhammad Zayn El Rashad

TTL : 18 Januari 2019



Ortu : Ali Masduki & Dwi Kusumaningtyas
 Alamat : Dsn Goklingo, Desa Setren, Kec. Rejoso, Kab. Nganjuk
 Harapan : Semoga menjadi anak yang sholeh, cerdas, pintar, berbakti & membanggakan orangtua, keluarga, agama. Aamiin.

TAKZIYAH



Nama : Iskandar bin Rateman
 (Ayahnda Pak Agus,
 Koord. JW MARRIOT HOTEL)
 Wafat : 22 Januari 2020
 Usia : 64 tahun
 Alamat : Kedung Anyar, Surabaya

Nama : Sofiatun
 Ibunda Pak Yunus
 (Koordinator PT Panverta Cakra)
 Wafat : 1 Januari 2020
 Usia : 76 TH
 Alamat : Kalijaten, Taman

Semoga Allah menerima semua amal baiknya dan mengampuni semua dosanya

PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif/persyaratan : 1 lbr fe akte kelahiran, 1 lbr fe KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh AnakMuslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan - 6 Tahun. Pembelajaran Pukul. 07.00 - 16.30. Dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia .Alamat : Jl. Taman Ketintang Baru 1/8 Surabaya Telp. 085251028974

RUMAH DAN TANAH

Dijual - rumah 2 lantai 70m2/140m2 ,Jl Kertajaya VII F no.48 surabaya.HUB : 081703825544/085648571384

Dijual cepat-Rumah siap huni alamat perum Swan Menganti 6x12, 2 KT, 1 KM, 1 MB, SHM,PDAM, Listrik 1300 watt, strategis dekat Surabaya. Harga 340jt (nego sampai deal), Hub. WA : 085649361261

Dijual - rumah dan tanah luas 314 m2, Jl. Kedurus 1C No.33 Surabaya. Dekat dengan jalan raya Wiyung, terdapat 4 bangunan rumah(sangat cocok untuk kontrakan / kost-kost an). Hub : 0853-3500-7556

Terima Kos- Jl. Petemon 4A/43 Surabaya. Suasana tenang,udara sehat, ada KM. dalam & luar,tempat parkir luas. Hub. Ida : 081330133199. Di jual Rumah + Perabot uk. 6x15 SHM lokasi Deltasari indah E /360 (tanpa perantara) hub. 085732172299

Dijual rumah Garden Dian Regency jalan Taman Adelia I nomor 12 Sidoarjo(dekat bandara Juanda) LT 112 m2 LB 67m2. HGB PDAM. WA 081231485111Dijual rumah Wiyung Brantas Permai VII nomor 21 Surabaya. LT 585 m2 LB 300m2. SHM PDAM. WA 08123148511

Dijual - Kos-kosan 3 lantai, alamat. Jl. Kedungdoro, Surabaya. Surat SHM, Full penghuni. Harga 750jt (nego). Telp. 081358567564(Agus R.)

Dijual-Rumah type 40 pojok di Jasmarga Green Residence Blok AA no. 01, candi, Sda, Harga jt (nego). Hub. WA : 081334655478 (B. Niken)

KESEHATAN

Anda memiliki keluhan seperti di bawah ini ?Insomnia ,Keluhan seputar miss V,anak mudah sakit,ingin memiliki anak yg membanggakan orang tua karena kecerdasannya atau keluhan seputar keperkasaan pria ?Ini solusi untuk anda tinggal klik <http://bit.ly/33Z7tpi> atau hubungi 0821415414762. Diabetes, stroke, jantung, kanker, maag, alergi pada kulit, jerawat, susah BAB, kolesterol, sinusitis, vertigo, parkinson, stress,ASI kurang lancar, Luka susah sembuh, ingin menurunkan/menaikkan berat badan,bumil yang kurang vitamin ? Ini solusinya tinggal klik klikwa.com/alifah-herbal

Jual minyak kutuskutus, sabun kutuskutus, sabun kalifa kalifa, minyak tanamu tanami .Info hub.085649413033./08563109497

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF , menyertakan kuitansi terakhir.

Koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA : 083857523980(Dian mentari)

Teh Seduh Rosella - Jual Teh Herbbal Rosella Merah & Ungu siap seduh. Bermanfaat bagi penderita diabetes, Asam Urat,kolesterol, menjaga stamina. anti penuaan dll. Info Pemesanan Hub 0856 45 357 397, Sidoarjo.

Air Minum Dalam Kemasan Dzakya - untuk info pemesanan dan agen bisa menghubungi (0351)895386 / 081553559898 . Produk KPR Solosari Baru Blok 1 no. 2. Magetan.

Jual Minuman Tradisional Wedang Secang Ampel,paduan wedang secang khas yogyakarta dgn rempah-rempah.Harga Rp8.000, nett 250ml. Hub. Ida : 081330133199

Nutrisi kesehatan untuk penyakit yg diakibatkan degeneratif (diabet,stroke,kanker, hipertensi,osteoporosis) dgn kesembuhan permanen silakan konsumsi Alga gold & Tea insya Allah berhasil sdh banyak bukti testimoni di YouTube (tulis Alga gold testimoni) untuk pembelian hubungi : H Arifin Hp / WA :08121707566

Yoiku Coffe memberi solusi buat para pecinta kopi. Proses sangrai secara tradisional. Tersedia tiga varian: kopi bubuk pilihan 100%biji kopi pilihan tanpa campuran, kopi jahe ,dan kopi jajika campuran kopi jahe jinten hitam dan kapulaga. Pilihan kemasan 50 gram dan 100 gram. Wa: 085203603108

LOWONGAN KERJA

Dicari muslim/muslimah usia maks.30 Th pend min. SMA/ sederajat utk wil SBY,SDJO,GRK,LMGKirim Lamaran/bawa lgsg ke alamat : Jl. Rungkut Kidul Industri No. 56 Surabaya (TOKO PRIORITAS)

JASA

77 Harmonika - mengerjakan : service pintu, pasang baru, pagar, canopy, konstruksi, dll. Harga murah bergaransi. Hub. 081217822569, WA : 081358567564/085854558005(Agus Riyanto)

CARI KERJA- Pria Muallaf 38th suku AMBON. SMA, SIM B1, KTP Jember domisili Surabaya. Butuh Kerja SOPIR wilayah Surabaya. Hub. 085852081988 (Bu Lilik)

Cari Kerja- wanita baru hijrah dan bercadar, usia 35th ,diutamakan tempat yang menerima wanita berhijabLulusan D1 akuntansi berpengalaman dibidang administrasi pembelian, penjualan, dan pengiriman..Bisa menghubungi nomor 087855697742/ WA 085338033744

PT. Prudential Life Assurance- MRT Stars,Surabaya. Untuk Layanan Asuransi anda, bisa menghubungi Sdr. Syamsul Arif-Unit Mitra Pranoto, Dr.Agent code : 02191609, AAJI License code : F140221905, mobile : 0818307309/081357248225

MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883)Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkirHalal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

Fisqy Frozenfood N Snack- Jual aneka snack serba 10rb, aneka snack repack (chitato, jetZ,Lays, dll.), aneka frozen food (belfoods, sosis, nugget, scallop, dll.), open reseller harga khusus. Lok. Jati selatan Rt/Rw : 003/01, blkg kantor pos jati, Sda. WA : 08574818685. Go food partner :fisqy frozenfood n snack

Bumbu Pecel Kepyur "MAKMUR" Tanpa MSG dan Pengawet Kemasan hemat 150 gr Rp. 13.000,- , Kemasan 1 Kg Rp. 65.000,-Bersertifikat Halal MUI 07060061370719, Varian rasa Pedas, Sedang dan Tidak PedasCocok untuk dikunsumsi sendiri, bekal perjalanan atau oleh olehBagi anda yg berminat Reseller atau pembelian jumlah tertentu akan kami berikan potonganInsyaa Allah siap mengirim di Indonesia maupun Luar Negeri

BUKU

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar,Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih Dari 70 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Total Sampai Hari ini Sudah 70.000 Buku Ice Breaker Tersebar di Seluruh Penjuru Nusantara,Berminat untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan utk Menjadi Kelas Yang Menyenangkan?Bisa Pesan melalui Nomor HP.085230129264, WA 081333646219, Harga Buku Rp.50.000Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker ?Hubungi Nomor HP.085230129264, WA.081333646219Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusumo,Trainer Penulis

DAPATKAN BUKU

GOLDEN STORIES

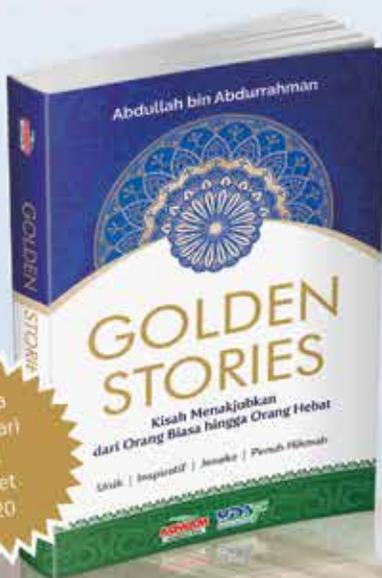
Karya **Abdullah bin Abdurahman**



- Donatur lama menaikkan donasi **Rp20 ribu**
- Donatur baru **Rp50 ribu**



Buku akan diberikan pada pembayaran donasi kedua



Hanya
Februari
s.d.
Maret
2020

Temukan banyak kisah inspiratif mengagumkan lintas generasi. Semua dirangkum apik dalam buku ini. Kisah-kisah yang terangkum memberikan pesan keteguhan yang menginspirasi.

Info:



031 505 6650/54



0816 1544 5556/081 333 093 725

KAJIAN AKTUAL AL FALAH
KAAFAH
SPECIAL MILAD 33 TAHUN YDSF



TAUSIAH

Ust. Ahmad Al Habsy
(DAI NASIONAL)

SPECIAL PERFORMANCE

Opick

AHAD, 22 MARET 2020 | 08.00 - 12.00



DBL ARENA Jl. Ahmad Yani No.88, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya

KONFIRMASI KEHADIRAN

KETIK : KAAFAH MILAD 33 (SPASI) NAMA (SPASI) USIA (SPASI) JUMLAH KEHADIRAN

CONTOH : KAAFAH MILAD 33 AHMAD 40TH 3 ORANG

SMS CENTER 081 615 445 556

INFO 031 505 6650/54

☎ 081 33 093 725, 081 615 445 556

📱 @ydsfku | www.ydsf.org